

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggunakan kata-kata. Metode yang digunakan penulis yaitu simak dan catat. Penelitian ini meneliti 18 poin pendidikan karakter dan termuat semua poin pendidikan karakter. Hasil terbanyak dalam nilai pendidikan karakter yang ditemukan yaitu nilai religius. Penulis novel mengungkapkan bahwa beliau tidak memfokuskan pada satu genre novel saja akan tetapi melihat bagaimana kondisi target pasar. Nilai pendidikan karakter paling sedikit yaitu nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di mana dalam novel tidak menceritakan akan kepedulian lingkungan akan tetapi kepedulian akan sosial. Pengarang novel mengatakan bahwa tokoh utama tidak tergambarkan dengan jelas siapa tokoh utama dalam novel ini tetapi setiap tokoh memiliki karakter yang bisa diambil kebaikannya oleh pembaca. Berdasarkan nilai-nilai karakter ada 4 nilai karakter utama yaitu rendah hati (hati), pintar (pikir), kuat (raga), empati (rasa dan karsa).

Unsur intrinsik pada novel adalah hal yang tidak bisa terlepas. Dalam penelitian ini membahas 4 unsur intrinsik menurut teori pengkajian fiksi yaitu tema, plot/alur, penokohan, dan latar. Keterkaitan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter terjadi pada penokohan yang memiliki nilai pendidikan karakter yang ada pada setiap tokoh.

## 5.2 Saran

Sebuah karya sastra khususnya novel pasti memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil sebagai penyampaian baik dari pengarang novel untuk pembaca. Terkadang nilai-nilai karakter dalam novel bisa disampaikan secara tersirat dengan maksud dan tujuan yang diinginkan pengarang. Kepada peneliti yang nantinya akan meneliti lebih lanjut diharapkan lebih baik dari penelitian ini dan ditelaah lebih jauh tentang nilai pendidikan karakter yang ada pada novel *Rindu* karya Tere Liye dan adanya sebuah kebaruan dalam penelitian yang dibuat.

